

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencak Silat merupakan ilmu beladiri yang tercipta oleh budaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan diri dari bahaya-bahaya yang mengancam keselamatan dan kelangsungan hidupnya, pencak silat sangat dipengaruhi oleh falsafah, budaya dan kepribadian bangsa Indonesia, seperti yang di kemukakan oleh Lubis (2004:1) : “Bahwa pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia para pendekar dan pakar pencak silat meyakini bahwa masyarakat Melayu menciptakan dan menggunakan ilmu beladiri ini sejak pra sejarah. Karena masa itu manusia harus menghadapi alam yang keras untuk tujuan *survive* dengan melawan binatang buas. Pada akhirnya manusia mengembangkan gerakan-gerakan beladiri”

Masyarakat Indonesia sangat mementingkan harmoni keserasian hubungan antar pribadi, ketentraman, keamanan dan kedamaian, Kondisi ini selanjutnya membentuk norma tatanilai dimana pencak silat hanya boleh digunakan bila dalam keadaan terancam atau terdesak, kondisi budaya tersebut mendorong Pencak silat menemukan jati dirinya sebagai cara pembelaan diri bangsa Indonesia yang lebih mendahulukan unsur-unsur pembelaan dari pada unsur-unsur penyerangan.

Pencak silat telah menjadi wahana pendidikan bagi generasi muda yang berkualitas, perguruan-perguruan pencak silat menghasilkan manusia-manusia

yang kuat mentalitasnya, cerdas, tegas dan terampil, berperilaku terpuji serta mempunyai budi pekerti luhur, berwibawa, disegani dan pantas menjadi panutan di lingkungan masyarakatnya.

Sebagai wahana pendidikan, pencak silat sarat akan nilai-nilai luhur, Nilai-nilai luhur pencak silat itu yaitu : Aspek mental spiritual, aspek olahraga, aspek seni dan aspek beladiri.

Pencak silat telah berkembang menjadi sarana pendidikan, hal ini dapat dilihat dari masuknya pencak silat pada kurikulum pendidikan jasmani, dan pencak silat juga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dianjurkan. Pencak silat dalam kurikulum pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam satu semester hanya memiliki 2 sampai 3 kali tatap muka. Sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal.

Seperti halnya pada kondisi pengajaran pencak silat di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Siswa kurang menguasai teknik dasar pencak silat dikarenakan kurangnya pertemuan di dalam mata pelajaran. Salah satu teknik dasar yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu tendangan T. Karena hanya beberapakali tetap muka dalam pembelajaran, sulit untuk menguasai teknik tendangan T. Untuk itu diperlukan sebuah Latihan yang dapat tepat. Penulis berasumsi Latihan yang tepat untuk tendangan T yaitu *Latihandrill*. Karena Latihan drill adalah Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Ini bertujuan agar siswa terus mengulangi teknik dasar atau ketangkasan yang dilatih.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Hasil tendangan T siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo tidak maksimal.
- b. Salah satu Latihan yang tepat untuk melatih tentang T yaitu *Latihandrill*
- c. Dengan memberikan *Latihandrill* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil hasil tendangan T siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut “Apakah latihan *drill* dapat mempengaruhi hasil hasil tendangan T siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *drill* terhadap hasil tendangan T siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam cabang olahraga pencak silat khususnya teknik tendangan T.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa SMP Negeri 3 Kota Gorontalo untuk lebih meningkatkan kemampuan Tendangan T.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang objektif bagi para guru mata pelajaran penjaskes.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu referensi guna kemajuan dan pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjaskes.